

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang melekat pada pendidik, yakni mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh pengajar di lapangan (Mustafa & Winarno, 2020, p. 5). Komponen yang terdapat dalam sebuah kelas yang dapat dijadikan sasaran PTK diantaranya adalah peserta didik, pendidik, materi pelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran (kognitif, afektik, psikomotor), lingkungan belajar, dan pengelolaan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ialah peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 29 peserta didik, yang terdiri dari 14 putra dan 15 putri. Alasan memilih kelas VIII H berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga, kelas VIII H merupakan kelas yg belum memenuhi KKM.

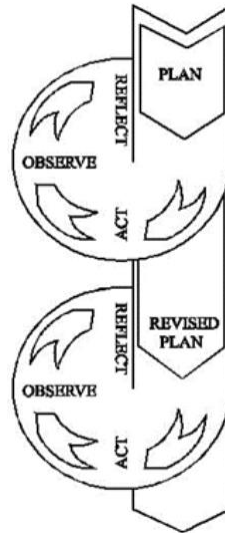
3.2.2 Objek

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran *under ring shoot* dengan menerapkan model *direct instruction*.

3.3 Prosedur/Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan dua siklus. Seperti yang dijelaskan oleh Aris & Ika (2018, p. 226), dalam tradisi pelaksanaan PTK di Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan minimal 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Kedua siklus ini merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran

yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* pada teknik *under ring shoot* dalam permainan bola basket.



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Aris & Ika (2018, p.224)

Tahapan yang menjadi pertimbangan peneliti dari siklus ke satu dan kedua adalah sebagai berikut:

3.3.1 Tahapan Siklus 1

3.3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Rincian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang sudah peneliti sediakan.
- b. Membuat modul ajar yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran
- c. Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian.
- d. Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (teknik *under ring shoot* pada permainan bola basket)
- e. Menentukan skenario pembelajaran teknik dasar *under ring shoot* menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- g. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD)

- h. Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- i. Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan peserta didik.
- j. Membuat format evaluasi setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran

3.3.1.2 Pelaksanaan (*Acting*)

Rincian kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b. Peserta didik mendengarkan arahan pendidik berupa demonstrasi atau informasi (LKPD) tentang materi *under ring shoot*
- c. Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *direct instruction*
- d. Pendidik merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
- e. Pendidik memeriksa keterampilan peserta didik
- f. Pendidik memberikan umpan balik
- g. Peserta didik melaksanakan pos tes keterampilan *under ring shoot*
- h. Pendidik membagikan soal untuk mengetahui kognitif peserta didik
- i. Peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar setelah tindakan dalam proses pembelajaran

3.3.1.3 Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru sekolah selama pembelajaran berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan pendidik di sekolah dalam mengamati hasil belajar peserta didik yang meliputi kemampuan kognitif dan psikomotor dalam melakukan teknik *under ring shoot*. Tahap ini bersamaan dengan tahap pelaksanaan, agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya, Pengamatan dilakukan menggunakan alat pengumpul data berupa rubrik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik triangulasi.

3.3.1.4 Refleksi (*Reflecting*)

Tahap akhir ini bertujuan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh selama periode observasi didiskusikan antara peneliti dan pendidik sekolah, kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan hasil

yang mencerminkan kegiatan yang dilakukan, apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan. Kelemahan yang muncul selama Siklus 1 diatasi dengan kolaborator. Oleh karena itu, kelemahan tersebut akan diselesaikan pada Siklus 2. Selain itu, hasil analisis data yang dilakukan pada tahap ini akan menjadi acuan perencanaan siklus 2.

3.3.2 Tahapan Siklus 2

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan hasil perencanaan yang sudah peneliti buat pada tahap perencanaan 1 yang sudah diperbaiki dan dilengkapi pada tahap perencanaan 2, dikarenakan pada tahap perencanaan 2 sudah ada perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan yang terjadi pada tahap 1.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Dengan demikian teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes. Menurut Narlan & Juniar (2020), “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar peserta didik”. Tes juga biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau pretasi. Tes dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat melakukan teknik dasar *under ring shoot* dengan benar sesuai dengan yang mereka pahami pada saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes kognitif dan psikomotor sesuai model yang digunakan yaitu model *direct instruction*. Fokus penelitian ini adalah partisipasi belajar peserta didik, kerjasama dan sikap peduli peserta didik terhadap teman. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpul data di antaranya:

- a. Teknik tes unjuk kerja (*performance test*), digunakan untuk mengukur kinerja peserta didik di kelas. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.
- b. Teknik observasi, digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas pembelajaran. Data kemampuan pengelolaan kelas guru diambil pada setiap tahap pelaksanaan (*acting*) pada siklus.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian instrumen penelitian merupakan elemen penting, menurut Sugiyono (2022, p.102) mengemukakan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni tes keterampilan teknik *under ring shoot* bola basket. Selain penilaian psikomotor (tes keterampilan) *under ring shoot* terdapat pula penilaian aspek afektif dan kognitif yang perlu disertakan. Berikut merupakan instrumen dari ketiga aspek tersebut.

a. Afektif

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran menyebutkan bahwa komponen sikap tidak dinilai secara langsung oleh pendidik, melainkan oleh guru PKN dan wali kelas. Sehubungan hal tersebut, dalam penelitian ini khusus untuk instrumen afektif tidak dibuat.

b. Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrumen berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didalamnya terdapat butir soal pertanyaan berbentuk uraian.

c. Psikomotor

Aspek psikomotor dinilai dengan menggunakan instrumen berupa penilaian psikomotor yang tertera dalam Modul Ajar.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian langkah-langkah analisis data dalam penilaian ini yakni: (1) Identifikasi data; (2) Melihat pola-pola; dan (3) Membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan analisis data dituangkan dalam Modul Ajar. Sugiyono (2022) menjelaskan “*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, yang ditunjang dengan penguasaan teknik dasar *under ring shoot* pada permainan bola

basket pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 8 Tasikmalaya ditunjukkan dengan penguasaan teknik yang baik dan benar pada proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Indikator/kriteria keberhasilan dapat menjadi standar atau patokan yang jelas dalam melihat dan meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah berdampak kepada perubahan hasil belajar. Pada penelitian ini, kriteria keberhasilan yang ingin dicapai merujuk pada Panjaitan et al., (2020, p. 1353) yakni sebagai berikut:

a. Ketuntasan individual

- 1) Setiap peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 75/100 pada tes teknik dasar keterampilan (psikomotor) *under ring shoot* permainan bola basket.
- 2) Setiap peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 75/100 pada ujian tulis pengetahuan (kognitif) *under ring shoot* permainan bola basket.
- 3) Untuk menentukan ketuntasan individual belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{ketuntasan belajar} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan klasikal

- 1) Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya.
- 2) Untuk menentukan ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

% ketuntasan belajar

$$= \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100\%$$

c. Rata-rata hasil belajar

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh seluruh peserta didik dan dibagi dengan jumlah peserta didik dalam suatu kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{nilai rerata} = \frac{\text{jumlah nilai peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024 s.d. Desember 2025. Berikut disajikan jadwal penelitian pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

[illegible]

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Panututan No. 75, Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, 46126.